

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini mengacu kepada penelitian *field research*. Penelitian *field research* merupakan penelitian lapangan, jadi peneliti harus ikut terjun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan (Bungin, 2005, hlm. 55).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014, hlm. 14).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di Jalan A. Yani Km. 4,5, RW. 5, Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan BSI Mobile.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Karena dalam penelitian ini adanya keterbatasan waktu dan tenaga, maka tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 e = Tingkat kesalahan (error level)

$$n = \frac{11.471}{1 + (11.471(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{11.471}{115,71}$$

$$n = 99,1$$

Sehingga dari 11.471 mahasiswa, peneliti akan mengambil 99 orang sampel. Agar memudahkan pengolahan data responden maka untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan rumus: (Prasetyo & Jannah, 2014, hlm. 130)

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

**Tabel I**  
**Perhitungan Jumlah Sampel**

No	Anggota Sampel	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	$\frac{4.910}{11.471} \times 99 = 42,4$	42
2	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	$\frac{1.152}{11.471} \times 99 = 10$	10
3	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	$\frac{1.479}{11.471} \times 99 = 12,8$	13
4	Fakultas Syariah	$\frac{1.651}{11.471} \times 99 = 14,2$	14
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	$\frac{2.279}{11.471} \times 99 = 19,7$	20
<b>Jumlah</b>			<b>99</b>

Sumber: PDDikti 2021.

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan teknik *Accidental Sampling*. Dimana *Accidental Sampling* ialah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada sejumlah responden (Muhammad, 2008, hlm. 103).

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni, 2014, hlm. 73). Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu responden. Yang mana responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Arikunto, 2013, hlm. 172). Yang dimaksud responden dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian di lapangan, yang sumbernya dari hasil pengisian kuesioner dengan pihak yang bersangkutan yaitu Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan BSI Mobile.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam

menyusun penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

#### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014, hlm. 142). Jenis kuesioner atau angket yang digunakan peneliti di sini adalah jenis kuesioner tertutup yang mana peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sedangkan bentuk kuesioner yang digunakan peneliti di sini adalah kuesioner berbentuk checklist atau sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai (Arikunto, 2013, hlm. 192). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dalam melakukan data tentang pengaruh persepsi kenyamanan dan kemudahan terhadap penggunaan BSI Mobile pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

### **F. Desain Pengukuran**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Yang mana fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hlm. 93).

**Tabel II**  
**Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	N (Netral)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Data diolah 2022.

### **G. Instrumen Penelitian**

Dalam skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara pembagian angket atau kuesioner kepada responden yaitu memberikan pernyataan tertulis yang jawaban-jawabannya dicantumkan agar memudahkan responden untuk menjawab dan untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul nantinya.

**Tabel III**  
**Instrumen Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teori</b>
Persepsi Kenamanan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesenangan (<i>happiness</i>)</li> <li>2. Kenyamanan (<i>joy</i>)</li> <li>3. Suka (<i>fun</i>)</li> </ol>	Davis dalam (Li, 2016, hlm. 52)
Kemudahan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interaksi individu dengan system jelas (<i>clear</i>)</li> <li>2. Interaksi individu dengan system mudah dimengerti (<i>understandable</i>)</li> <li>3. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (<i>does not require a lot of mental effort</i>)</li> <li>4. Sistem mudah digunakan (<i>easy to use</i>)</li> <li>5. Mudah mengoperasikan system sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (<i>easy to get the system to do what he/she wants to do</i>)</li> </ol>	Venkatesh dan Davis (2000, hlm. 201)

Penggunaan	1. Durasi waktu	Muntiana (2012)
BSI Mobile (Y)	2. Frekuensi penggunaan	

Sumber: Data diolah 2022.

## H. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Editing adalah memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
2. Coding adalah memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
3. Klasifikasi data adalah mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
4. Tabulating adalah termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer. (Sujarweni, 2020, hlm. 104).

## I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data yang merupakan gambaran variabel yang ditulis dan digunakan

sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap Y. Tujuan uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan yang ada pada kuesioner (Sujarweni, 2014, hlm. 192).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree freedom* (df) = n- 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Data yang diolah menggunakan software SPSS 25 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam kendalanya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian.

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_n$  = Reliabilitas instrument/koefisien alpha

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2_i$  = Jumlah Varians butir

$\sigma^2_t$  = Varians total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika Alpha > 0,60 maka reliabel. (Sujarweni, 2015, hlm. 110).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wijaya proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi (Wijaya, 2012, hlm. 125). Uji asumsi klasik antara lain:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang

berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tidak melenceng ke kiri atau ke kanan (Santoso, 2001, hlm. 43). Normalitas data dapat dilihat melalui uji histogram, uji normal probability plot dan uji kolmogorov-smirnov (Wijaya, 2012, hlm. 132).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) faktor pertambahan ragam, yang dimana nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 5 (Muhammad, 2008, hlm. 63).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Kebanyakan data cross section mengandung situasi homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya homoskedastisitas, salah satunya adalah dengan cara uji glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi (Ghozali, 2001, hlm. 142). Sebagai kriteria dikatakan terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah apabila nilai signifikansi dibawah tingkat kepercayaan 0,05, yang berarti bahwa apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka penelitian dapat dilanjutkan.

Selain menggunakan metode glejser, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat menggunakan metode scatter plots. Dasar dari analisis ini adalah apabila terdapat pola tertentu, pola tersebut berbentuk titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebur dan juga menyempit, hal tersebut mengidentifikasikan bahwa terjadinya heteroskedastisitas. Sedangkan apabila tidak menggambarkan pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas yang terjadi.

### 3. Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b x_1 + c x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Penggunaan BSI Mobile  
 $\alpha$  = Nilai konstanta  
 $X_1$  = Persepsi kenyamanan  
 $X_2$  = Kemudahan  
e = Residual error

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Koefisien regresi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_0$  ditolak (Priyatno, 2011, hlm. 51).

##### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil Uji t dapat dilihat pada output coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Jika  $T_{hitung} <$

Ttabel, maka  $H_0$  diterima, dan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (Priyatno, 2011, hlm. 52).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung (Priyatno, 2011, hlm. 50).